

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa peran Ustadz/ustadzah dalam membina akhlak santri merupakan salah satu usaha agar santri memiliki akhlak yang lebih baik, terutama dengan orang yang lebih tua. Dengan adanya pembinaan akhlak terlihat adanya perubahan sikap anak yang lebih baik dari sebelumnya.

Peran Ustadz/ustadzah dalam pembinaan akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ) Nurul Huda Desa Tlogopragoto Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Berikut ini dapat disimpulkan beberapa peran yang dilakukan Ustadz/ustadzah dalam pembinaan akhlak diantaranya sebagai berikut:

1. Santri TPQ Nurul Huda sudah memiliki akhlak yang baik. Di mana di mana santri mengucapkan salam, membawa peralatan belajar, duduk rapi dan sopan, berwudhu dan membaca doa sebelum belajar, menghormati Ustadz/ustadzah, baik terhadap teman, sopan dalam berbicara, mendengarkan dan mematuhi apa yg diperintahkan, meminta izin setiap keluar ruangan, bersalaman dengan Ustadz/ustadzah ketika berangkat ataupun pulang. Namun ada beberapa santri yang perlu dibimbing.
2. Peran Ustadz/ustadzah dalam melakukan pembinaan anak dengan beberapa kegiatan seperti belajar kitab akhlakul banin, membiasakan mengucapkan salam, membiasakan berwudhu dan berdoa sebelum belajar, untuk selalu

membawa peralatan belajar, memerintahkan santri akan duduk dengan rapi dan sopan, mengajarkan anak agar selalu berakhlak mulia, mengajarkan anak agar selalu berkata baik dan sopan, dan memberi pelajaran dengan nasehat dan teladan yang baik. Pembinaan akhlak santri dilakukan dengan melatih dan membiasakan agar selalu berbuat baik dan berperilaku hormat serta tanggung jawab.

3. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak yaitu pembinaan akhlak merupakan tuntunan dalam agama Islam kemudian dukungan dari orang tua dan masyarakat yang ikut berpartisipasi serta semangat dari santri untuk mengaji dan mengikuti kegiatan-kegiatan di TPQ. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak yaitu padatnya kegiatan anak di luar pembelajaran TPQ, keluarga yang kurang memperhatikan anak dalam belajar, serta adanya media-media yang membuat anak tapi terhadap pentingnya belajar.

B. Saran-saran

Peneliti mencoba memberikan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian ini yang dapat membantu dalam pembinaan akhlak di TPQ Nurul Huda Tlogopragoto. Saran-saran tersebut antara lain::

1. Ustadz/Ustadzah harus memanfaatkan waktunya dengan lebih baik karena anak tetap memerlukan bimbingan yang baik dalam mengatur waktu anak dan cara anak belajar, seperti mengembangkan sikap dan sifat. Hendaknya anda selalu meningkatkan peranan anda dalam pembinaan akhlak peserta didik dan

mengembangkannya secara lebih luas lagi agar peserta didik dapat merasakan pentingnya akhlak.

2. Orang tua mahasiswa hendaknya menjaga tingkat dukungan materiil dan spiritual terhadap keberadaan TPQ, seperti menjadi sukarelawan untuk mendampingi TPQ dalam acara-acara. Anak-anak selanjutnya didorong untuk mempelajari pentingnya pendidikan agama, khususnya moral dan pengetahuan praktis.
3. Agar keikutsertaan anak dalam pembinaan dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tekun, serta mengupayakan kelancaran pembinaan dengan menaati tata tertib di TPQ Nurul Huda Tlogoprogoto.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, meskipun halangan dan rintangan menghadang. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi materi, penulisan, bahasa, dan lain sebagainya. Mohon maaf atas penulisan skripsi ini karena peneliti sadar bahwa manusia tidak bisa menghindari kesalahan dan melupakan sesuatu. Peneliti sangat menginginkan masukan dan saran sebagai jalan untuk memajukan penelitiannya. Dari awal penulisan hingga selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Peneliti hanya bisa berharap kepada kebaikan Allah SWT yang tiada henti sebagai balasannya.